



Warta Teresa

No. 1024/Th.XIII/10 September 2023

**KASIHILAH
SESAMAMU MANUSIA
SEPERTI DIRIMU SENDIRI**



EDITORIAL

Pendamping Penanggungjawab Editor	Rm. Camellus Delelis Da Cunha, Pr Florentina Dwi Utamingtyas Rm. Camellus Delelis Da Cunha, Pr Rose Pratiwi
Redaktur & Distribusi	Albertus Pramono Nugroho Elida Saragih
Layout & Design	Yustina Setyawan • Desty Natalia Thomas Fajar
Email Redaksi	wartateresa@parokicikarang.or.id

SEKRETARIAT PAROKI

Jl. Pinus 7 no. 11A – Meadow Green - Lippo Cikarang
Bekasi 17550
Telp. : 021-897 2982
Hotline : 0813-2052-0507
Email hotline umat : pgdppitc@gmail.com

JADWAL PELAYANAN SEKRETARIAT

Selasa-Sabtu 08.00-16.00
Minggu-Senin Libur

JADWAL MISA

Misa :

- Sabtu Sore : 17.00
- Minggu Pagi : 06.00 & 08.00
- Minggu Sore : 16.30

• Kolekte I :

BCA no Rek 5222 622 000 a/n PGDP Gereja Ibu Teresa

• Kolekte II :

BCA no Rek 5222 888 603 a/n PGDP Gereja Ibu Teresa

• Donasi Tim Aksi Bantuan :

BCA no Rek 522-288-8301 a/n PGDP Gereja Ibu Teresa

VISI PITC

Paguyuban umat beriman
yang mau berbagi
dan merakyat

TEMA KARYA 2023

Kesejahteraan Bersama

DAFTAR ISI

Kasihilah Sesamamu Manusia
Seperti Dirimu Sendiri 1

Membangun Kesejahteraan
Para Difabel di Paroki Cika-
rang 4

Liputan Kegiatan Donor Da-
rah 9

Pertemuan Pengurus Adi-
yuswa se-Dekenat Bekasi
..... 12

Lingkungan Hidup: Agenda
Sedekah Alam 16

Warta Paroki, Kalender Litu-
gi 23

Informasi Bidang Pelayanan,
Jadwal Pelayan Liturgi ... 24

Sumber gambar :

- ichef.bbci.co.uk
- Arsip Panitia PNPP 2023
- Arsip KOMSOS

Website resmi Paroki
www.parokicikarang.or.id
Silahkan scan di sini



Kasihilah Sesamamu Manusia Seperti Dirimu Sendiri



Perayaan Nama Pelindung Paroki Cikarang 2023 merupakan kesempatan yang berbeda dari tahun sebelumnya oleh karena perjuangan untuk mendapatkan izin untuk membangun gereja sudah diperoleh dan usia di 19 tahun ini, paroki ini berjuang untuk segera merealisasikan membangun tempat yang layak untuk umat beribadah. Bacaan dari surat Paulus kepada jemaat di Roma:

Karena firman lain mana pun juga, sudah tersimpul dalam firman ini, yaitu:

Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri!

-Roma 13:9-

Seberapa banyak kamu mau mengasihinya?

Dalam kesempatan ini saya mau menceritakan tentang kisah dari Ibu Teresa yang kita rayakan pada tanggal 5 September kemarin. Sosok Bunda Teresa kita kenal sebagai pribadi yang rendah hati dan contoh keteladannya nyata dengan memberi perhatian kepada orang yang miskin. Perbuatan dari Bunda Teresa ini mudah dilakukan bila dilakukan dalam waktu yang pendek atau dilakukan dengan sorotan dari media sosial yang mementingkan untuk pencitraan baik. Nah yang menjadikan Gereja memberi pengakuan kepada kekudusan Bunda Teresa oleh

karena memang melihat dirinya melakukan ingin sebagai panggilan hidup sampai akhir hayatnya.

Untuk mengawali karya ini, Bunda Teresa menghadapi kesulitan yang satu per satu harus ia hadapi.

Meninggalkan komunitas

Bunda Teresa sadar untuk ia bisa membantu orang miskin maka ia harus berada di tengah-tengah mereka. Ia memutuskan untuk keluar dari biara dan mencari tempat tinggal yang membuatnya leluasa dalam membantu karya cinta kasihnya. Tindakan ini berarti meninggalkan kenyamanan dan perlindungan dari biara lamanya. Keputusan ini menyebabkan untuk ia tinggal dalam kesendirian sementara hidup untuk biarawati seyogyanya tinggal dalam komunitas. Bunda Teresa sadar akan hal ini sehingga ia tetap menjalin komunikasi yang sehat dengan pimpinan biara dan pastor pembimbing rohaninya.

Meninggalkan pekerjaannya

Sebelum memutuskan terjun dalam tindakan pelayan penuh kepada orang miskin, Santa Teresa adalah seorang pendidik. Panggilan Santa Teresa sebagai pendidik dijalankan dengan baik sampai ia menyadari bahwa orang-orang miskin membutuhkan kehadirannya atau Tuhan lebih membutuhkannya untuk bersama dengan orang miskin. Keputusan ini

tidak mudah untuk Bunda Teresa karena ada ikatan emosional antara dirinya dengan murid-muridnya juga rekan-rekan pendidik lainnya. Dalam perkembangan selanjutnya setelah Bunda Teresa murni memberi diri dalam pelayanan untuk orang miskin maka murid-muridnya ada yang mengikuti jejaknya sehingga Bunda Teresa kemudian memiliki komunitas yaitu Suster-suster Cinta Kasih.

Panggilan hidup yang melelahkan

namun diselesaikan sampai tuntas Tindakan-tindakan dari Bunda Teresa memang tidak merubah wajah orang miskin di Kalkuta di tempatnya, namun tindakan yang dilakukannya memberi arti yang sangat berarti bagi orang-orang yang dirawatnya. Orang yang sebelumnya dibuang, dibiarkan menghadapi ajal dalam kondisi yang memprihatinkan, ibu-ibu hamil yang kurang mendapat perhatian yang layak saat melahirkan menjadi gambaran pelayanan dari karya Bunda Teresa yang tidak habisnya. Tindakan sederhana seperti membersihkan luka, memandikan orang, dan memberi minum kepada mereka merupakan tindakan yang sangat memanusiasikan.

Tindakan yang kemudian meluas dalam pemberitaan sampai-sampai Bunda Teresa mendapat penghargaan Nobel Perdamaian. Setelah Bunda Teresa menerima Nobel Perdamaian, ia memutuskan tetap melanjutkan

karyanya sampai kematian menjemputnya. Karya dari Bunda Teresa kemudian dilanjutkan oleh pengikutnya, bukan untuk India tapi juga untuk dunia.

Suster, Bruder, Ibu, Bapak dan Saudara terkasih,

Pendalaman atas kendala yang dihadapi oleh Bunda Teresa menyiratkan pesan yang mendalam untuk kita yaitu:

1. Panggilan hidup yang benar bisa jadi membuat kita meninggalkan zona nyaman bahkan mengorbankan rasa aman. Saat seseorang akan menikah, dia akan memilih jodohnya dan meninggalkan orang tuanya untuk membangun keluarga barunya. Hal demikian bisa terjadi untuk kita merasa yakin akan pilihan hidup melalui komunikasi yang baik dengan Tuhan. Siapa pun bisa menentukan pilihan atas hidupnya namun bukan berarti mereka bisa siap menanggung konsekuensi atas pilihannya. Kesempatan ada untuk berkomunikasi dengan Tuhan bisa membantu Anda untuk tahu bahwa pilihan Anda bersama dengan penyertaan Tuhan, layaknya Bunda Teresa yang sudah melakukannya.
2. Saat seseorang melakukan pekerjaan dari hatinya maka orang-orang di sekitarnya akan merasa nyaman. Kehadiran Bunda Teresa bagi para muridnya memberi rasa aman sehingga para muridnya ada yang mau mengikuti Bunda Teresa sekali-

pun mereka harus meninggalkan status sosial mereka dan masuk dalam lingkungan yang jorok. Refleksi untuk kita bersama, apakah saya bisa hadir sebagai pribadi seperti Bunda Teresa yang bisa memberi rasa aman bagi orang-orang di sekitar saya?

3. Bunda Teresa melihat pelayanan bagi orang miskin bukan sebagai pekerjaan sehingga pelayanan tersebut menjadi bagian hidup yang selesai oleh kematian. Dalam perkembangan dunia ini, perbuatan baik bisa diarahkan sebagai prestasi untuk mendapat promosi yang baik dan bisa diukur. Bukan juga untuk menyalahkan untuk perbuatan baik demikian, tetapi menyempitkan perbuatan baik dalam keadaan demikian malah menjadikan perbuatan itu menjadi pamrih. Tindakan Bunda Teresa bukan tindakan pamrih melainkan ia memberi kasih oleh karena ia sadar dengan dirinya yang memperoleh kasih karunia dari Allah.

Permenungan kita bersama dalam ucapan syukur bagi paroki Cikarang, yang menempatkan Santa Teresa sebagai pelindungnya, mau mengajak kita semangat dari surat Paulus yaitu mengasihi sesama seperti dirimu sendiri.

Rm. Camellus Delelis Da Cunha, Pr

MEMBANGUN KESEJAHTERAAN PARA DIFABEL DI PAROKI CIKARANG

Ibu Teresa dari Kalkuta adalah seorang santa dan tokoh dunia yang sekaligus menjadi patron Paroki Cikarang. Semangat Santa Teresa dari Kalkuta untuk melayani orang miskin, sakit, yatim piatu, dan sekarat yang tertelantarkan menjadi motivasi dan inspirasi inisiatif konkrit memberikan perhatian dan kepedulian terhadap kesejahteraan para difabel di Paroki Cikarang. Pengakuan keberadaan para difabel, pendampingan/pelayanan keluarga yang berjuang setiap hari bersama para difabel, serta doa kerinduan pengharapan tanpa henti untuk bisa menjadi warga Gereja sepenuhnya dengan segala keterbatasannya sedikit demi sedikit terbuka dan tergerak oleh semangat dan keteladanan Santa Teresa dari Kalkuta. Komunitas LOTS (Love of Teresa Family) yang terus peduli dan memperhatikan teman-teman disabilitas. Dari mendata nama-nama dan mencari keberadaannya sampai memperhatikan keperluan bentuk model pelayanan bagi para difabel, termasuk berkoordinasi dan berkolaborasi kerjasama dengan tim persiapan baptis, komuni pertama dan krisma. Care dan ke-

pedulian terus bergulir melahirkan gerakan iman para relawan yang terpanggil untuk membantu para difabel memperoleh pelayanan iman, doa dan pelayanan persiapan agar bisa menerima sakramen-sakramen seperti baptis, komuni pertama, atau Krisma yang tentunya memerlukan persiapan khusus dan upaya istimewa. Beriman dalam pelayanan dan keikhlasan/ketulusan bagi kesejahteraan para difabel menjadi rahmat pengalaman istimewa tersendiri yang tidak akan pernah terlupakan.

Santa Teresa dari Kalkuta percaya dan memberikan teladan keyakinan bahwa setiap orang, termasuk mereka yang difabel, memiliki martabat yang sama dan hak untuk hidup layak. Ia mengajarkan bahwa kita harus menghormati dan mencintai mereka yang difabel, dan membantu mereka untuk hidup mandiri dan merdeka. Menemani mendampingi difabel serta keluarga difabel merupakan hal yang mulia yang seringkali memperteguh kehidupan iman kita. Santa Teresa dari Kalkuta mengajarkan bahwa kita harus membantu mereka untuk memenuhi

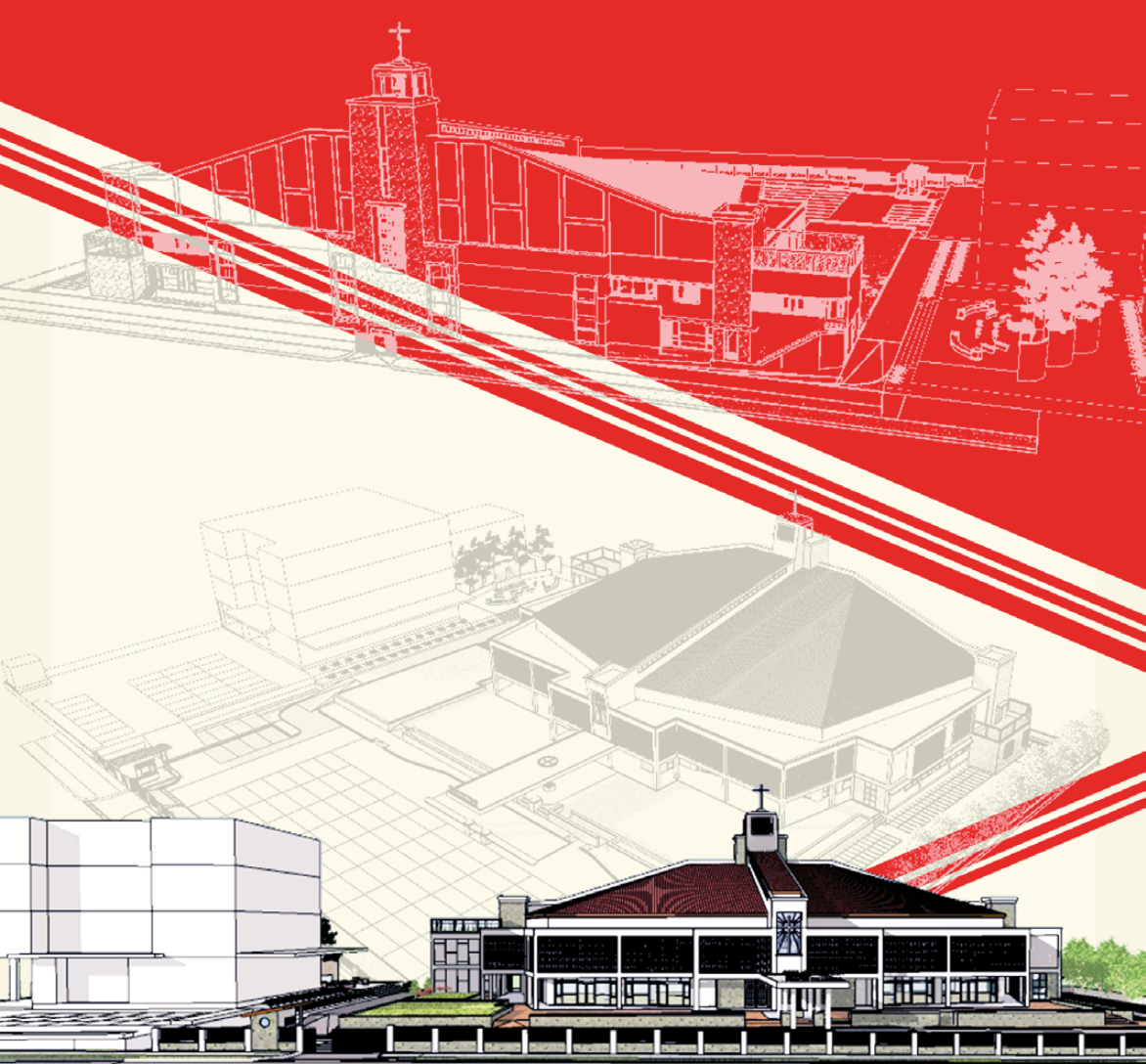
kebutuhan dasar mereka, seperti makanan, air bersih, tempat tinggal, dan perawatan kesehatan. Tidak terkecuali juga kebutuhan dasar pelayanan rohani, yakni pelayanan iman/sakramen-sakramen, relasi rohani dan kerinduannya akan perjumpaan dengan Tuhan.

Santa Teresa dari Kalkuta mengajarkan bahwa kita harus menghargai dan menerima para difabel di masyarakat. Beliau percaya bahwa mereka harus diberi kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Gereja sebagai persekutuan umat beriman akan Kristus di sini dipanggil secara istimewa memberi ruang dan kesempatan para difabel untuk bisa hadir dalam Gereja merayakan ekaristi serta bersama umat beriman lainnya ikut dalam doa-doa dengan segala bentuk keterbatasannya. Bunda Teresa dari Kalkuta mendorong kita harus membantu para difabel untuk hidup mandiri dan merdeka. Ia mengajarkan bahwa kita harus memberi mereka kesempatan untuk belajar, bekerja, dan berkontribusi dalam masyarakat dan Gereja.

Dalam pandangan beliau, kesejahteraan para difabel sangat penting. Kesejahteraan tersebut dirasakan ketika para difabel merasa di terima, disapa dan dicintai. Disediakkannya akses jalan

bagi para difabel, kemudahan para difabel bisa hadir bersama umat beriman, tidak dipandang sebelah mata adalah lingkungan yang membuat para difabel merasa disapa dan diterima. Apalagi ketika mereka disapa dengan penuh kasih atau bisa ada tempat dan akses jalan bagi para difabel dengan kursi roda, sehingga bisa masuk ruang peribadatan dan bersama umat beriman ikut berdoa dan bertemu dengan Tuhan dengan penuh sukacita dalam kegiatan peribadatan. Lingkungan Gereja yang ramah terhadap para difabel akan menumbuhkan dan meneguhkan iman di tengah dinamika kehidupan. Dengan demikian, keberadaannya dalam Gereja diterima, dicintai dan tidak merasa sebagai orang asing di dalam Gereja dan kegiatan doa-doa. Para difabel dengan aneka anugerah istimewanya yang tersembunyi menjadi berkat bagi Paroki Cikarang. Demikian pula doa-doa para difabel dengan segala keterbatasan ungkapan imannya pasti menjadi sarana rahmat dan kuasa Tuhan. Melalui dan dalam gerakan iman pelayanan kesejahteraan para difabel, kuasa dan karya-karya kasih Tuhan semoga semakin dinyatakan.

Andreas Yumarma
Tim Kontributor Kolom Katakesa



Ayo Membangun Gerejaku, Gerejamu, Gereja kita



PAROKI CIKARANG GEREJA IBU TERESA

**Paguyuban umat beriman
yang mau berbagi dan merakyat**

DOA PEMBANGUNAN GEREJA

Bapa yang berbelas kasih
kami bersyukur kepada-Mu atas kasih anugerah
yang Kau limpahkan bagi umat-Mu di Paroki Cikarang.
Semoga kami dapat meneruskan kebaikan-Mu
dengan membangun gereja-Mu
dan bersaksi dalam mengasihi
serta berbela rasa pada sesama.

Tuhan Yesus,
kami mohon berkat-Mu agar pembangunan gereja
terlaksana dengan baik dan lancar,
sebagai tempat yang layak
untuk berdoa dan beribadah kepada-Mu.
Engkau kirimkan bagi kami
umat-umat yang senantiasa mendukung
pembangunan gereja ini.

Allah Roh Kudus,
berilah kekuatan dan semangat
bagi umat paroki yang terlibat baik sebagai panitia,
pendoa, donatur dan pelaksana pembangunan gereja
agar setiap doa, tenaga, pikiran dan dana
yang dipersembahkan kepada-Mu
menjadi persembahan yang menyenangkan hati-Mu.

Keluarga Kudus Nazaret, Santa Teresa,
para kudus dan para malaikat doakanlah kami,
umat paroki Cikarang
agar menjadi tanda kehadiran Allah
di tengah masyarakat yang mengalirkan daya,
karunia, dan berkat kehidupan bagi bangsa Indonesia.

Inilah kerinduan kami Tuhan,
dengarkanlah doa kami.

Santa Teresa dari Kalkuta
Doakanlah kami

Amin

Selamat
Merayakan
Nama
Pelindung
Paroki
Cikarang
Gereja



Mother Teresa



Liputan Kegiatan Donor Darah Paroki Cikarang Gereja Ibu Teresa dalam Rangkaian Kegiatan PNPP 2023

Ada yang berbeda di kegiatan donor darah kali ini, yang dikoordinir oleh PDKK ELZA bekerjasama dengan Panitia Perayaan Nama Pelindung Paroki (PNPP) 2023 dan Bidang Pelayanan. Dari sejak awal bulan Agustus, tim donor darah PDKK ELZA dan panitia PNPP 2023 mulai menginformasikan waktu pelaksanaan juga sosialisasi seputar donor darah melalui flyer dan poster di media sosial. Besar harapan para calon pendonor dapat lebih siap secara fisik juga mental.

Kegiatan donor darah di Paroki Cikarang dimulai Kembali di bulan April



2023, di akhir masa pandemi. Kegiatan ini bekerjasama dengan PMI Kabupaten Bekasi. Di bulan Agustus, kuota yang diberikan oleh PMI adalah 100 orang. Temanya selaras dengan tema PNPP 2023 yaitu **Solidaritas dalam Kesederhanaan**.



Tibalah tanggal 27 Agustus 2023 di hari pelaksanaan donor darah. Tampak antusiasme umat paroki untuk mendonorkan darahnya terlihat dari antrian mengambil formulir pendaftaran di area taman gedung Trinitas. Calon pendonor baru bisa mendapatkan nomor antrian setelah mengisi lengkap for-

mulir pendaftaran dan diverifikasi oleh tim donor.

Tampak beberapa orang petugas PMI dengan dibantu tim membawa *bed* donor dan kotak-kotak perlengkapan PMI ke ruang donor. Tim PMI berjumlah 7 orang, terdiri dari 1 orang dokter yang memverifikasi data, memeriksa tekanan darah juga Hb calon pendonor, 1 orang petugas yang mengecek data, 1 orang petugas yang mengurus kartu pendonor dan *goody bag* dan 4 orang bertugas mengambil darah.

Setelah semua perlengkapan dan petugas siap, tim donor darah memanggil calon pendonor sesuai nomor antrian untuk masuk ke dalam ruangan guna menjalani serangkaian pemeriksaan *screening*. Apa saja *screening* yang dilakukan ?

Petugas pengecek data akan melaku-



kan pengecekan data calon pendonor (apakah pendonor lama atau pendonor baru). Setelah itu calon akan ke meja dokter untuk diwawancara untuk dilakukan verifikasi data yang sudah ditulis di formulir pendaftaran, kemudian diperiksa tekanan darahnya. Tekanan darah di range sistole 110 -160 mmHg dan diastole 70-100 mm Hg dapat melanjutkan *screening* selanjutnya yaitu pemeriksaan Haemoglobin (Hb). Kadar Hb yang memenuhi syarat di 12.5 – 17.0 g/dl. Nilai di bawah 12.5 atau melebihi 17 tidak lolos sebagai pendonor. Jika proses *screening* dinyatakan lolos, pendonor dapat antri menunggu untuk diambil darah.



Selama calon pendonor menunggu *screening*, panitia PNPP mengadakan sesi *ice breaking*, kuis juga *door prize* sehingga suasana menunggu antrian tidak membosankan. Kuis yang diberikan seputar donor darah juga ten-

tang PNPP Ibu Teresa. Suasana menjadi lebih meriah karena beberapa orang panitia mengajak para calon pendonor untuk benyanyi dan berjoget bersama.

Di dalam ruangan donor, pendonor yang tiba giliran diambil darah menuju ke bed donor. Sebelum proses dimulai, petugas melakukan verifikasi data kembali seperti nama lengkap, golongan darah, apakah ini pertama kali atau sudah rutin donor. Setelah data sesuai, petugas melakukan proses aseptis dan menusukan jarum donor ke area lengan pendonor. Darah akan mengalir ke kantong donor dan ditimbang. Setiap orang rata-rata diambil darahnya 350 cc, beberapa orang ada yang 450 cc tergantung dari berat badan pendonor.

Pendonor yang selesai diambil darahnya, dapat mengambil *goody bag* dari PMI dan panitia PNPP berikut kartu donor di petugas. Di dalam kartu donor tersebut tertulis waktu donor saat ini dan waktu untuk donor selanjutnya. Kartu donor sebaiknya dibawa setiap akan mendonorkan darah. Di Donor darah kali ini, pendonor yang tidak lolos *screening* pun tetap mendapatkan *goody bag* dari panitia PNPP 2023.

Dari 100 orang yang mendaftarkan diri,



yang lolos *screening* ada 81 orang, dengan golongan darah terbanyak adalah golongan darah O. Dominan yang tidak lolos *screening* adalah laki-laki dan disebabkan oleh kadar Hb di atas 17.0 g/dL. Ke depannya, bagi yang belum lolos dapat mencoba lagi di kegiatan donor darah selanjutnya. Untuk yang Hb-nya cenderung tinggi, disarankan untuk minum air putih lebih banyak dan istirahat yang cukup.

Terima kasih untuk para pendonor, tim panitia PNPP 2023 dan tim Bidang Pelayanan. Semoga dapat terus berkolaborasi di kegiatan donor darah berikutnya. Mari rutin donor darah dan ajak rekan-rekan untuk mendonorkan darahnya karena manfaat yang didapat tidak hanya untuk diri sendiri namun lebih dari itu Donor Darah Bantu Sesama, Selamatkan Jiwa.

Pertemuan Pengurus Adiyuswa se-Dekenat Bekasi

Pertemuan ini adalah acara rutin yang diadakan setiap 3 bulan. Selain sebagai ajang pertemuan antara pengurus, pertemuan ini juga berperan sebagai sarana untuk berbagi program antar paroki dan mendapatkan pembauran informasi dari dekenat dan KAJ.

Dalam pertemuan ke 3 di tahun 2023, paguyuban lansia Simeon Hana Paroki Cikarang menjadi tuan rumah acara tersebut.

Acara ini berlangsung pada hari Sabtu, 2 September 2023, di aula SD Pangudi Luhur Kota Deltamas dan dihadiri oleh 73 orang pengurus Adiyuswa dari 10 paroki se-Dekenat Bekasi dan 20 orang terdiri dari pengurus inti Simeon Hana dan pengurus lansia sektor se-Paroki Cikarang.

Hadir juga Romo Moderator Adiyuswa, yaitu Romo Clay Pareira, serta



Romo Paroki Cikarang, yaitu Romo Antonius Suhardi Antara, dan Ketua Bidang Kategorial, Bapak Benny Sutisna.

Diawali dengan Ketua Paguyuban Lansia Simeon Hana Paroki Cikarang, Bapak Anton Sulisthio yang memberikan ucapan selamat datang, perkenalan pengurus inti dan pemaparan kegiatan Simeon Hana selama di tahun 2023.

Dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua Bidang Kategorial Paroki Cikarang, Bapak Benny Sutisna. Dalam sambutannya, Bapak Benny menyampaikan informasi terkini menge-

nai pembangunan gereja Ibu Teresa yang saat ini sedang menggalang dana. Beliau menyatakan apresiasi terhadap antusiasme lansia dan dukungan dari semua pihak agar pembangunan gereja ini dapat segera terwujud.



Romo Aan dalam kesempatannya menyampaikan pentingnya keterlibatan lebih banyak generasi muda dalam program Karya WULAN. Meskipun antusiasme lansia dalam mengikuti kegiatan sangat besar, mereka membutuhkan dukungan, baik dalam kegiatan rohani maupun kegiatan lain seperti pertemuan rutin, senam lansia, dan pemeriksaan kesehatan. Keterli-

batan keluarga dan anak-anak juga sangat diharapkan mengingat luasnya wilayah Paroki Ibu Teresa dan beberapa kendala lainnya.

Selain itu, Bapak Hertanto (Ketua Adiyuswa Dekenat Bekasi) juga membagikan informasi dari rapat kerja Komunitas Adiyuswa di KAJ pada tanggal 12 Agustus 2023. Salah satu

pointnya adalah evaluasi rencana kerja tahun 2023, termasuk rencana rekolaborasi pengurus KAJ, Dekenat, dan Paroki se-KAJ pada tanggal 16 September 2023. Selain itu, ada arahan untuk penyusunan rencana kerja tahun 2024 mendatang.



Romo Clay sebagai Romo Moderator kembali mengingatkan pengurus agar semua kegiatan dilakukan dengan sukacita dan kebahagiaan. Dia berharap agar para lansia dapat menikmati masa tua mereka dengan aktif dalam lingkungan sosial, memberikan kontribusi positif, dan merasa bahagia.

Secara keseluruhan para tamu yang hadir memberikan respon yang sangat positif terhadap Paguyuban Lansia Simeon Hana Paroki Cikarang sebagai tuan rumah. Tidak lupa, dalam acara ini juga dihadiri oleh Tim Dana PPG yang menawarkan mer-



chandise menarik untuk Gereja Ibu Teresa Paroki Cikarang, dengan dukungan dari Komsos dalam bidang dokumentasi serta sponsorship dari beberapa pihak. Dan tentu saja dukungan dari para pengurus/pemerhati lansia sektor se-Paroki Cikarang.

Acara berlangsung hingga pukul 12 siang dan ditutup dengan jamuan makan siang dan tarian line dance. Bersyukur, semua rangkaian acara berjalan lancar dan penuh kebahagiaan.

Fransiska & Anton





Panitia Pertemuan

**Para Peserta
Pertemuan**



**Pengurus
Simeon-Hana
PCGIT**

**Pengurus Inti
Adiyuswa
Dekenat Bekasi**



LINGKUNGAN HIDUP: AGENDA SEDEKAH ALAM

Puji Tuhan Raja Semesta Alam, telah terselenggara rangkaian acara Sedekah Alam pada Sabtu, 2 September 2023 oleh seksi Lingkungan Hidup Teresa bersama panitia penyelenggara Pesta Nama Pelindung Paroki (PNPP).

Acara ini mengambil tema: “Memelihara Bumi Sebagai Rumah Kita Bersama”. Tema diambil dari Ensiklik Laudato Si oleh Paus Fransiskus, yang ingin mengingatkan kembali bahwa kita hidup tidak sendiri di bumi ini. Kita hidup berdampingan dengan sesama kita, hewan, tumbuhan dan unsur penunjang kehidupan yang layak kita jaga keharmonisan bersama.

Dari anak-anak, remaja, dewasa hingga

oma-opa bergabung di acara ini (sekitar 180 orang dari perwakilan lingkungan). Dengan serangkaian acara utamanya antara lain:



1. Senam Sehat
2. Jalan Sehat Sambil Pungut Sampah
3. Berbagi tanaman
4. Berbagi Eco-enzyme
5. Pelepasan hewan: Ikan dan Burung
6. Ramah Tamah: Sosialisasi Singkat Eco-Enzyme dan Gerakan Kolekte Plastik Bekas



Seksi Lingkungan Hidup mengucapkan banyak terimakasih kepada umat yang telah berkenan berdonasi secara personal berupa tanaman, ikan ataupun burung. Sehingga terkumpul 350 pot tanaman hias dan kayu, 1000 bibit ikan, dan 150 ekor burung yang semuanya itu semoga menjadi persembahan yang layak dan pantas untuk alam semesta ini.

Selaras dengan sambutan oleh Romo Aan se- belum mengawali acara Jalan Sehat bahwa acara Sedekah Alam ini memiliki tujuan untuk:

1. Merayakan Pesta Nama Pelindung Paroki ditahun 2023 yaitu mengajak umat untuk menegakkan kembali teladan hidup Bunda Teresa. Salah satu teladannya adalah melakukan hal kecil dengan cinta yang besar.

2. Laudato Si Movement

Mengajak umat untuk langkah sederhana untuk memuliakan Tuhan dengan merawat bumi rumah kita bersama.

3. Mewujudkan Paroki Cikarang Gereja menjadi tempat (doa) yang nyaman bagi semua makhluk.

Besar harapan agar agenda seperti ini bisa terselenggara kembali di tahun mendatang dan semakin banyak umat turut berpartisipasi bersama merawat bumi.

Salam Iestari,
Tuhan Memberkati





AYO SEKOLAH AYO KULIAH



Pengajuan Anak Santun

Contact person:

Rama : 089635612828
Tessa : 081382392364
Edo : 081575422992
Yosefat : 085718297206

Ingin menjadi Penyantun/Donatur

Contact person:

Indarto : 087775011060
Maryati : 081394019497
Nia : 08118102222
Apost : 08128236992
Beny : 08119524379

Nomor Rekening ASAK

MANDIRI 1560020216877
a/n PGDP PAROKI IBU TERESA

Scan disini



QRIS



PAROKI CIKARANG GEREJA IBU TERESA

KEUSUKUPAN AGUNG JAKARTA

Ketika melihat dan diam,
tidak berbuat sesuatu....
kita baru jadi **PENDENGAR**
tapi ketika melihat dan berbuat,
bahkan terlibat...
kita telah jadi **PELAKU**

Marilah melihat sekitar kita.
Banyak anak yang membutuhkan
uluran tangan Anda, khususnya
dalam pembiayaan pendidikan
mereka, mempersiapkan hari
depan yang lebih baik dan
berpengharapan.

Melalui program **Ayo Sekolah** dan
Ayo Kuliah, kami mengajak Anda
tidak hanya melihat, tapi berbuat.

*Kerelaan hati Anda
dapat merubah warna
hidup mereka*

www.ayosekolah.org



DONASI ASAK

Ayo Sekolah - Ayo Kuliah merupakan program orang tua asuh; ada penyantun yang membantu anak santun (anak ASAK). Anak santun adalah umat paroki dari keluarga tidak mampu yang memenuhi kriteria ASAK.

Penyantun berkomitmen menyantun minimal 1 tahun dengan nilai santunan:
Ayo Sekolah Rp 200.000,- / bulan
Ayo Kuliah Rp 400.000,- / bulan

Seorang penyantun dapat menyantuni lebih dari satu anak santun.
Beberapa orang bergabung bersama dapat menyantuni satu anak santun.

Program Ayo Sekolah Ayo Kuliah (ASAK) tidak hanya membantu kebutuhan rutin bulanan bagi anak santun. Bantuan lain berupa:

1. Uang pangkal
2. Uang seragam dan buku
3. Uang transport
4. Uang kegiatan

Bantuan tersebut diberikan berdasarkan hasil survey dan pembahasan tim ASAK. Dana ini semakin besar jika anak yang dibantu bersekolah di sekolah swasta.

Kualitas dan pendidikan spiritual sesuai dengan keimanan Katolik menjadi salah satu pertimbangan kita untuk turut serta membantu lebih dari besarnya santunan bulanan.

Untuk itu dibutuhkan bantuan non rutin guna menutup kekurangan yang ada, terlebih bagi anak yang menempuh kuliah, kebutuhan bantuan non rutin menjadi sangat besar. Uluran kasih Bapak/Ibu sangat berarti untuk anak ASAK.



Scan QR Code
Pendaftaran
Penyantun





• TRAINING OF TRAINER PELAJAR SMP SE- PAROKI CIKARANG GEREJA IBU TERESA



Minggu, 24
September 2023



Sekolah Santo Leo III



07.00-16.00 WIB

Katakese
Sub Seksi Pendidikan

Benefit

- Menambah Wawasan Baru
- Bangga sebagai Katolik
- Cara menjadi Trainer
- Cara Berkomunikasi yang baik
- Games Seru

[https://intip.in/
TrainingOfTrainer](https://intip.in/TrainingOfTrainer)

• Close Regist 17 September
2023

Join Now

Free

Contact Person :

Diana - 081299527474

Yosua - 081298110275

Agnes - 081296925854

Pengajar PAK Ketua Lingkungan

Trainer Sejati
Pasti katolik

WARTA PAROKI

Bidang Pewartaan

- **Baptisan Bayi Oktober 2023, pembinaan** orangtua dan wali baptis tanggal **24 September 2023**. **Baptis Bayi** tanggal **01 Oktober 2023** pukul 10.00 WIB, bertempat di Trinitas. **Formulir dan persyaratan lainnya** di serahkan ke sekretariat paroki paling lambat tanggal **17 September 2023**.

Bidang Persekutuan

- Program **Membangun Rumah Tanggal** tanggal **16 dan 17 September**

2023. Pendaftaran via **Google Form**, paling lambat **10 September 2023**

Dari Dewan Paroki

- Dalam rangka **MISA SYUKUR PERAYAAN NAMA PELINDUNG PAROKI**. Pada hari minggu tanggal **10 September 2023, pukul 08.00 WIB**. Mohon semua umat untuk hadir dan mengenakan **Pakaian Adat**. **Misa Hari Minggu** tanggal **10 September 2023 pukul 06.00 WIB, Ditiadakan**.

KALENDER LITURGI

11 September - Hari biasa

Kol. 1:24-2:3; Mzm. 62:6-7,9; Luk. 6:6-11. BcO Am. 8:1-14

12 September - Nama Tersuci Maria

Bil. 21:4-9; Mzm. 78:1-2,34-35,36-37,38; Flp. 2:6-11; Yoh. 3:13-17. BcO Gal. 2:19-3:7, 13-14; 6:14-18.

13 September - Peringatan Wajib St. Yohanes Krisostomus

Kol. 3:1-11; Mzm. 145:2-3,10-11,12-13ab; Luk. 6:20-26; BcO Hos. 1:1-9; 3:1-5

14 September - Pesta Pemuliaan Salib Suci

Bil. 21:4-9; Mzm. 78:1-2,34-35,36-37,38; Flp. 2:6-11; Yoh. 3:13-17. BcO Gal. 2:19 - 3:7, 13-14; 6:14-18.

15 September - Peringatan Wajib Santa Perwan Maria Berdukacita

Ibr. 5: 7-9; Mzm 31:2-3a,3b-4,5-6,15-16, 20; Yoh. 19:25-27 atau Luk. 2:33-35. BcO Hos. 4:1-10; 5:1-7.

16 September - Peringatan Wajib St. Kornelius, Paus dan St. Siprianus

1Tim. 1:15-17; Mzm. 113:1-2,3-4,5a,6-7; Luk. 6:43-49; BcO Hos. 6:1-7:2

17 September - Hari Minggu Biasa XXIV

Sir. 27:30 - 28:9; Mzm. 103:1-2,3-4,9-10,11-12; Rm. 14:7-9; Mat. 18:21-35. BcO Hos. 8:1-13

INFORMASI SEPUTAR BIDANG PELAYANAN

Koordinator Fogging

Informasi penggunaan alat menghubungi :

Bpk. Aryo (0878 7918 4713)

Bpk. Wawan (0859 2139 2398)

Bpk. Wagimin (0858 8085 2940)

PELAYAN LITURGI

Tanggal	Waktu	Organis	Pemazmur	Komentator & Lektor
9 Sept	17.00	F. Viviyani	Gregorius Krishanto	Elis, Agnes Y, Vina
10 Sept	08.00	Organis BIR	Firmina Elleningrum	Dyah, Umi, Toni
	16.30	Ignatius Benny Anna Puspita	Anna Suswantari	Wenly, Regina, Catur
16 Sept	17.00	Irma Kurniawati	Elisabeth Rustini	Rosa, Yohanes, Maria M
	06.00	Petrus Joseph		Maria L, Wilhelmina, Sisca
	08.00	Ignatius Benny	Gregoria Willa	Adit, Yohana, Wiwid
	16.30	Gregorius Budi	FX Suyadi	Lisa, Ines, Thomas
23 Sept	17.00	Agri Hakso	Theresia Widowati	Frida, Patricia D, Philipus
	06.00	Santy Bernadeth		Ririe, Siwi, Maria I
	08.00	Rey Birowo	Maria Rosari SR	Hesti, Eva, Ina
	16.30	Agustinus Nanang	Andriana Nurani	Angie, Ria K, Inung

JADWAL PELAYANAN MISA OLEH LINGKUNGAN

Tanggal	Waktu	Koor/Talaks	Petugas Parkir	Penata Altar
9 Sept	17.00	Kalistus	Bonaventura	Panitia PNPP
10 Sept	08.00	BIR Gabungan	Panitia PNPP	
	16.30	Mateus	Ortu BIA Taman Sentosa	
16 Sept	17.00	Petrus	Carolus Barromeus	Benediktus
	06.00	Anna	Birgitta	
	08.00	Basillius Agung	Bartholomeus	
	16.30	Skolastika	Maria	
23 Sept	17.00	Agustinus	Petrus	Ratu Rosari
	06.00	Christoforus	Louisa de Marillac	
	08.00	Fransiskus Asisi	Basillius Agung	
	16.30	Dominikus	Kalistus	

SINODE KAJ 2021-2023



Demi Terwujudnya Gereja Sinodal:
Persekutuan | Partisipasi | Misi

**DEWAN KARYA PASTORAL
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**

ARAH DASAR KAJ 2022-2026



DEWAN KARYA PASTORAL
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA